

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soreang merupakan salah satu Rumah Sakit yang menyediakan pelayanan kesehatan milik Pemerintah yang terletak di wilayah Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1996. Instalasi pelayanan kesehatan yang tersedia pada RSUD Soreang saat ini adalah Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Gawat Darurat, dan Pelayanan Penunjang.

Untuk menunjang proses pelayanan pada RSUD Soreang, dibutuhkan beberapa fasilitas kesehatan, misalnya untuk pelayanan kamar rawat inap dan rawat jalan dibutuhkan fasilitas kesehatan berupa kasur, sprei, bantal, dan lain-lain untuk para pasien. Selain itu juga dibutuhkan alat-alat kesehatan untuk menunjang pemeriksaan pasien seperti jarum suntik, stetoskop, termometer, dan lain-lain. Selain untuk pelayanan kamar rawat inap dan rawat jalan, Rumah Sakit juga membutuhkan peralatan seperti ATK, peralatan kebersihan, dan peralatan yang lainnya untuk menunjang kegiatan yang terjadi di RSUD Soreang.

Dalam menyediakan persediaan barang tersebut, unit di Rumah Sakit membuat sebuah surat permintaan barang kepada bagian gudang, jika barang tersebut tidak tersedia di gudang maka bagian gudang akan membuat sebuah nota dinas atau permintaan pengadaan yang berisikan barang dan jumlah barang yang diperlukan, setelah itu bagian pengadaan akan menerima permintaan pengadaan dan bagian pengadaan akan membuat surat pesanan kepada vendor yang telah dipilih dan bagian pengadaan juga memasukkan harga satuan yang sudah disepakati. Setelah vendor menerima surat pesanan dari RSUD Soreang, vendor akan mengirimkan barang tersebut beserta memberikan tagihan pembayaran kepada RSUD Soreang. Saat barang sudah diterima oleh RSUD Soreang, RSUD Soreang akan melakukan pengecekan barang, jika barang tersebut sudah sesuai dengan surat pesanan yang dikirimkan oleh RSUD Soreang kepada vendor, maka akan dilakukan pembayaran

sesuai dengan tagihan. Barang yang sudah diterima akan dimasukkan kedalam gudang dan bagian gudang akan melakukan pencatatan laporan penerimaan.

Untuk melakukan pengeluaran barang dari gudang, unit membuat surat permintaan barang kepada bagian gudang. Jika stok barang tersebut terdapat di gudang, maka barang akan langsung dikirimkan ke unit lalu bagian akan meng-update stok dan mencatat pada laporan pengeluaran barang. Jika permintaan pengeluaran barang tidak disetujui karena tidak ada stok, maka barang tersebut akan langsung diadakan pengadaan.

Di dalam RSUD Soreang terdapat beberapa bagian yang terlibat dalam proses pengadaan, yaitu unit, bagian gudang, bagian pengadaan, dan bagian keuangan. Dalam menyimpan data mulai dari surat permintaan barang, nota dinas, dan sebagainya masih disimpan dalam bentuk surat atau kertas. Sehingga memungkinkan data tersebut akan mengalami penumpukan sehingga surat tersebut dapat hilang, rusak, atau sulit untuk dicari, dalam pencatatan kartu persediaan pun masih dilakukan secara manual sehingga dapat terjadi kesalahan pencatatan. Hal tersebut menimbulkan kinerja yang kurang efisien, sehingga RSUD Soreang memerlukan sebuah aplikasi yang dapat mengakses, mengolah, dan mencari data pengadaan secara cepat dan tepat. Maka dari itu dibuatlah proyek akhir dengan judul “Aplikasi Pengadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat permintaan barang untuk fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD Soreang berbasis web ?
- b. Bagaimana cara membuat aplikasi pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan mulai dari tahap *Determination of Requirement* sampai *Payment* ?
- c. Bagaimana cara menghasilkan jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, laporan persediaan, laporan pengeluaran, dan laporan penerimaan ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai untuk membuat aplikasi adalah sebagai berikut:

- a. Mampu membuat permintaan barang untuk fasilitas pelayanan kesehatan berbasis web
- b. Mampu membuat aplikasi untuk pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan mulai dari tahap *Determination of Requirement* sampai *Payment*
- c. Mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, laporan persediaan, laporan pengeluaran, dan laporan penerimaan

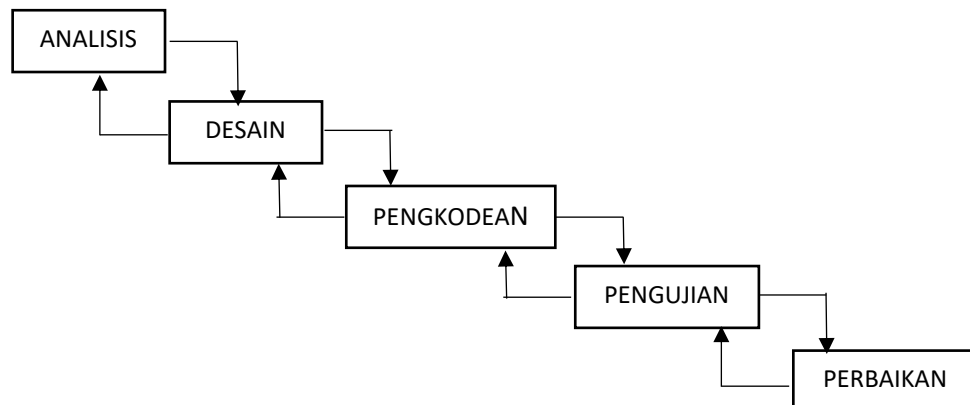
1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup dari permasalahan, adapun batasan masalah yang terdapat pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat melakukan pesanan terhadap vendor, vendor dianggap sudah menyetujui dan akan diproses sampai tahap pembayaran
- b. Fasilitas kesehatan berupa alat medis, bahan kelengkapan untuk ruang pasien, alat tulis kantor, dan yang lainnya untuk menunjang kegiatan yang terjadi di RSUD Soreang
- c. Pembayaran dilakukan secara kredit
- d. Tidak menangani retur
- e. Permintaan pengadaan hanya bisa dilakukan saat terdapat permintaan barang dari unit dengan barang tidak tersedia pada gudang
- f. Batas waktu pembayaran diasumsikan satu bulan setelah tanggal penerimaan
- g. Harga satuan barang belum termasuk PPN
- h. Barang diasumsikan diterima secara keseluruhan sesuai jumlah pesanan

1.5 Metode Pengerjaan

Adapun metode pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini menggunakan model pengembangan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model waterfall. Tahapan dari model waterfall dapat dilihat pada gambar berikut [1].



Gambar 1-1
Model Waterfall

a. Analisis

Pada tahap ini dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Soreang guna untuk mengumpulkan banyak informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang nantinya akan berguna untuk membangun sebuah sistem yang baru.

b. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru dengan membuat *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram* menggunakan Astah Community, membuat struktur data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, membuat tampilan antarmuka pengguna menggunakan *Balsamiq Mockup*.

c. Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan perubahan desain perancangan ke dalam bentuk kode program. Kode program yang digunakan adalah Bahasa PHP dengan menggunakan *CodeIgniter* dan MySQL.

d. Pengujian

Pada tahap ini software akan diuji dengan metode Black Box Testing dan dipastikan bahwa semua fungsionalitas telah berjalan dengan baik.

e. Perbaikan

Dalam tahapan akhir model waterfall ini, software yang sudah dibuat akan dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengembangan jasa sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan rencana jadwal pengerjaan dalam menyelesaikan laporan proyek akhir

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	2018				2018				2018				2018				2019				2019				2019				2019				2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																																				
Perancangan																																				
Pengkodean																																				
Pengujian																																				
Dokumentasi																																				